

**PENGARUH METODE TARI BHD (BANTUAN HIDUP DASAR) TERHADAP
PENGETAHUAN REMAJA TENTANG BANTUAN HIDUP DASAR
DI SMK TARUNA JAYA PRAWIRA TUBAN**

ABSTRAK

Dwi Sinta Hidayatdudhuri, 2020. **Pengaruh Metode Tari BHD (Bantuan Hidup Dasar) Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Bantuan Hidup Dasar Di SMK Taruna Jaya Prawira. Skripsi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Lamongan.** Pembimbing (1) Dadang Kusbiantoro, S.Kep., Ns. M.Si (2) Hj. Siti Sholikhah, S.Kep., Ns., M.Kes

Latar Belakang: Henti jantung merupakan suatu keadaan dimana sirkulasi darah berhenti akibat kegagalan jantung untuk berkontraksi secara efektif. Henti jantung dikenal sangat mematikan dan dikenal sebagai *silent killer* karena sering tidak menimbulkan gejala. Kematian terjadi biasanya karena ketidakmampuan untuk menangani penderita pada fase gawat darurat (*golden period*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode tari BHD (bantuan hidup dasar) terhadap pengetahuan remaja terhadap bantuan hidup dasar.

Metode: Desain penelitian ini menggunakan *Pra Eksperimental* dengan pendekatan *one group pretest-posttest design* sedangkan pengolahan data dan analisa data menggunakan *Editing, Coding, Scoring, Tabulating* kemudian dianalisa dengan uji *Wilcoxon Sign Rank Test*. Metode sampling menggunakan *total sampling* dengan sampel sebanyak 34 responden.

Hasil dan Analisis: Data penelitian diambil dari *Pre-Test* menunjukkan bahwa hampir seluruh hasil pengetahuan siswa baik dan *Post-Test* setelah dilakukan pembelajaran dengan metode tari BHD seluruhnya pengetahuan siswa baik. Hasil uji *Wilcoxon Sign Rank Test* didapatkan nilai $P \text{ Sign} = 0,000$ dimana $P \text{ sign} < \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh pemberian pembelajaran dengan menggunakan metode tari BHD di SMK Taruna Jaya Prawira Tuban.

Pembahasan: Pembelajaran menggunakan Metode tari BHD kurang efektif jika dilakukan melalui media daring, karena metode ini akan lebih efektif jika dilakukan secara tatap muka dan dipergakan langsung.

Kata kunci: Bantuan hidup dasar, pengetahuan

ABSTRACT

Background: Cardiac arrest is a condition where blood circulation stops due to the failure of the heart to contract effectively. Cardiac arrest is known to be very deadly and is known as the silent killer because it often does not cause symptoms. Death occurs usually due to the inability to deal with sufferers in the emergency phase (*golden period*). The purpose of this study was to determine the effect of the BHD dance method (basic life support) on adolescent knowledge of basic life support.

Methods: The design of this study used a Pre-Experimental with a one-group pretest-posttest design approach while data processing and data analysis used Editing, Coding, Scoring, Tabulating then analyzed using the Wilcoxon Sign Rank Test. The sampling method uses total sampling with a sample of 34 respondents.

Results and Analysis: Research data taken from the Pre-Test shows that almost all students' knowledge results are good and Post-Test after learning with the BHD dance method is entirely good student knowledge. Wilcoxon Sign Rank Test results obtained $P \text{ Sign value} = 0,000$ where $P \text{ sign} < \alpha$ then H_0 is rejected and H_1 is accepted, meaning that there is an influence of giving learning using the BHD dance method at Taruna Jaya Prawira Tuban Vocational School.

Discussion: Learning to use the BHD dance method is less effective if done through online media, because this method will be more effective if done face-to-face and demonstrated directly.

Keywords: Basic life support, knowlege

PENDAHULUAN

Penyakit jantung dikenal sangat mematikan. Data terakhir World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa serangan jantung masih menjadi pembunuh manusia nomor satu di negara maju dan berkembang dengan menyumbang 60 persen dari seluruh kematian. Henti jantung menjadi penyebab utama kematian di beberapa negara. Terjadi baik di luar rumah sakit maupun di dalam rumah sakit (Rosyid, 2018).

Henti jantung merupakan kasus kegawatdaruratan yang paling sering terjadi diluar rumah sakit. Salah satu penanganan yang harus segera diberikan adalah bantuan hidup dasar dengan Resusitasi Jantung Paru (RJP). Suatu usaha yang dilakukan untuk menjaga jalan nafas (*airway*) tetap terbuka, menunjang pernafasan, sirkulasi dan tanpa menggunakan alat-alat bantu disebut dengan bantuan hidup dasar. Kematian terjadi biasanya karena ketidakmampuan untuk menangani penderita pada fase gawat darurat (*golden period*). Resusitasi Jantung Paru (RJP) merupakan bagian dari bantuan hidup dasar yang membantu jantung dapat berfungsi kembali sebagai pompa dan memperbaiki sirkulasi darah dalam tubuh. Bantuan hidup dasar dapat dilakukan oleh siapapun dan dimanapun sesegera mungkin disaat awal terjadinya henti jantung untuk meningkatkan angka kelangsungan hidup (Pangaribuan, 2018).

Tari merupakan ekspresi jiwa manusia melalui gerak ritmis yang indah. Pola gerak yang berulang akan berkaitan dengan ruang, tenaga, waktu, dan bentuk gerakan. Pola gerak berpatokan pada ketrampilan gerak dasar. Ketrampilan gerak dasar dalam gerak irama meliputi *locomotor skill*, *manipulatif skill*, dan *nonmanipulatif skill*. Tari dapat diterapkan di sekolah atau lembaga-lembaga tertentu sebagai salah satu pelajaran atau media untuk menyampaikan maksud dan tujuan tertentu (Febyulan, 2015).

Otak akan berkerja lebih maksimal jika dalam keadaan senang dan menari adalah kegiatan yang menyenangkan yang akan membuat remaja lebih mudah memahami dan mengingat cara melakukan bantuan dasar hidup pada korban henti jantung.

Maka artikel ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode tari BHD (Bantuan Hidup Dasar) terhadap

pengetahuan remaja tentang bantuan hidup dasar di SMK Taruna Jaya Prawira Tuban

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian Pra Eksperimental dengan pendekatan *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Taruna Jaya Prawira Tuban Teknik Permesianan kelas XII 2 sebanyak 34 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non probability sampling* dengan cara *total sampling* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas XII Teknik Permesianan 2 sebanyak 34 orang. Variabel independen penelitian ini adalah metode tari bhd (bantuan dasar hidup), sedangkan variabel dependennya yaitu pengetahuan remaja tentang BHD (Bantuan Hidup Dasar). Instrumen yang digunakan adalah dengan kuesioner.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Distribusi Siswa Kelas XII TPM (Teknik Permesianan) 2 Berdasarkan Jenis Kelamin di SMK Taruna Jaya Prawia Tuban Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban Mei 2020.

No	Jenis Kelamin	Responden	Presentase (%)
1	Laki-laki	27	79,4%
2	Perempuan	7	20,5%
Jumlah		34	100%

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dijelaskan bahwa hampir seluruhnya (79,4%) siswa berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 2 Distribusi Siswa Kelas XII TPM 2 Berdasarkan umur di SMK Taruna Jaya Prawira Tuban Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban Mei 2020.

No	Umur	Responden	Presentase (%)
1	17 tahun	22	64,7%
2	18 tahun	11	32,3%
3	19 tahun	1	2,9%
Jumlah		34	100%

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dijelaskan sebagian besar (64,7%) siswa berusia 17 tahun dan sebagian kecil (2,9%) siswa berusia 19 tahun.

Tabel 3 Karakteristik Berdasarkan Pengetahuan Siswa Terhadap Bantuan Hidup Dasar Sebelum Diberikan Metode Tari BHD Di SMK Taruna Jaya Prawira Tuban Tahun 2020

No	Hasil Pengetahuan Siswa Pre Intervensi	Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	29	85,2%
2	Cukup	4	11,7%
3	Kurang	1	2,9%
Jumlah		34	100%

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa sebelum diberikan intervensi tari BHD hampir seluruhnya (85,2%) siswa memiliki pengetahuan baik dan sebagian kecil (2,9%) siswa memiliki pengetahuan yang kurang.

Tabel 4 Karakteristik Berdasarkan Pengetahuan Siswa Terhadap Bantuan Hidup Dasar Setelah Diberikan Metode Tari BHD Di SMK Taruna Jaya Prawira Tuban Tahun 2020

No	Hasil Pengetahuan Siswa Post Intervensi	Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	34	100%
2	Cukup	0	0%
3	Kurang	0	0%
Jumlah		34	100%

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa adanya perubahan sesudah diberikan intervensi tari BHD seluruhnya (100%) siswa memiliki pengetahuan baik dan tidak satupun (0%) siswa pengetahuan kurang.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Tentang Bantuan Hidup Dasar Sebelum dan Sesudah Dilakukan Metode Tari BHD (Bantuan Hidup Dasar) di SMK Taruna Jaya Prawira Tuban Tahun 2020

Tari BHD (Bantuan Hidup Dasar)	Tingkat pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		Σ	%
	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
Sebelum	29	85,2%	4	11,7%	1	2,9%	34	100%
Sesudah	34	100%	0	0%	0	0%	34	100%
Z = - 4,733		p value = 0,000						

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa sebelum mendapatkan metode tari BHD hampir seluruhnya (85,2%) siswa memiliki pengetahuan baik kemudian naik menjadi seluruhnya (100%) sesudah mendapatkan metode tari BHD dan sebagian kecil (2,9%) siswa memiliki pengetahuan kurang sebelum mendapatkan metode tari BHD kemudian turun menjadi tidak satupun (0%) siswa memiliki pengetahuan kurang setelah mendapatkan metode tari BHD.

Berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan peneliti dari kelompok intervensi ini memiliki nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) maka dari itu H_0 ditolak berarti terdapat pengaruh yang bermakna sebelum dan sesudah diberikan metode tari BHD.

PEMBAHASAN

Pengaruh Metode Tari BHD (Bantuan Hidup Dasar) Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Bantuan Hidup Dasar

Berdasarkan tabel 3 didapatkan data bahwa sebelum dilakukan pembelajaran dengan metode tari BHD (Bantuan Hidup Dasar) BHD hampir seluruhnya (85,2%) siswa memiliki pengetahuan baik dan sebagian kecil (2,9%) siswa memiliki pengetahuan yang kurang. Pada Tabel 4 didapatkan data bahwa setelah dilakukan pembelajaran dengan metode tari BHD seluruhnya (100%) siswa memiliki pengetahuan baik dan tidak satupun (0%) siswa memiliki pengetahuan kurang.

Hasil uji analisis *Wilcoxon* pada tabel 5 menunjukkan bahwa p value sebesar 0,000, karena nilai 0,000 lebih kecil dari $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Artinya ada perbedaan antara hasil pembelajaran siswa untuk *Pre-Test* dan *Post-Test*, sehingga dapat disimpulkan pula bahwa ada pengaruh penggunaan metode tari BHD dalam hasil pembelajaran siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu minat. Pemberian materi dengan menggunakan metode tari BHD (Bantuan Hidup Dasar) merupakan salah satu pembelajaran yang dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar dengan memperhatikan materi yang diberikan dengan seksama. Siswa dapat menirukan gerakan bantuan hidup dasar dengan langsung dan dapat memahami makna gerakan tersebut. Namun karena

adanya pandemi Covid-19 penelitian ini dilakukan dengan hanya melihat video tari BHD yang dibagikan oleh peneliti di aplikasi WhatsApp dan peneliti menjelaskan apa yang dimaksud dengan gerakan tersebut.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul penelitian Pengaruh Metode Tari BHD (Bantuan Hidup Dasar) Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Bantuan Hidup Dasar menunjukkan bahwa metode tari BHD merupakan salah satu pembelajaran yang kurang efektif untuk remaja dalam peningkatan pengetahuan bantuan hidup dasar. Dikarenakan dalam metode ini diperlukan pertemuan langsung dan diperagakan langsung, walaupun ada peningkatan hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* metode ini tidak cocok jika dilakukan dengan media daring. Metode ini akan lebih efektif jika dilakukan secara tatap muka dan langsung diperagakan.

KESIMPULAN

Sebelum diberikan pembelajaran dengan metode tari BHD (Bantuan Hidup Dasar) hampir seluruhnya pengetahuan remaja tentang bantuan hidup dasar baik di SMK Taruna Jaya Prawira Tuban.

Setelah diberikan pembelajaran dengan metode tari BHD (Bantuan Hidup Dasar) seluruhnya pengetahuan remaja tentang bantuan hidup dasar baik di SMK Taruna Jaya Prawira Tuban.

Terdapat pengaruh metode tari BHD (Bantuan Hidup Dasar) terhadap pengetahuan remaja tentang bantuan hidup dasar di SMK Taruna Jaya Prawira Tuban.

SARAN

Dapat memberikan referensi bahwa metode menari bisa dijadikan salah satu upaya untuk memperkenalkan dan melatih tindakan bantuan hidup dasar.

Dapat menerapkan cara melakukan pertolongan bantuan hidup dasar kepada korban ketika menjumpai insiden kecelakaan atau kegawatdaruratan.

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis khususnya tentang pengaruh metode tari BHD pengetahuan bantuan hidup dasar pada remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Febyulan, E. (2015). Tari Jathilan Sebagai Terapi pada Penderita Rehabilitasi Gangguan Jiwa. *Jurnal Seni Tari*, 4(2).
- Hidayat, A. A. (2014). *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pangaribuan, R., Siagian, M. T., & Sirait, A. (2018). Pengaruh Media Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar (BHD) (Studi Eksperimen Pada Perawat Pelaksana di RumahSakit TK. II Putri Hijau Medan Tahun 2017). *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 3(1), 101-108.
- Rosyid, M. F., Hariyanto, T., & Ardiyani, V. M. (2018). Perbedaan Pemberian Pelatihan Resusitasi Jantung Paru Terhadap Skill Resusitasi Jantung Paru Pada Pasien Henti Jantung Di Smk Pertanian Pembangunan “Wiyata Bakti” Sengkaling. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 3(1).
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.